



INTISARI

Sempitnya penguasaan lahan pertanian dan rendahnya nilai tukar (*term of trade*) produk pertanian mendorong anggota rumah tangga petani bekerja di sektor non-pertanian. Kombinasi antara bekerja di bidang pertanian dan bidang non-pertanian oleh anggota rumah tangga petani disebut kegiatan *off-farm*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *off-farm* dalam perekonomian rumah tangga sangat penting, karena kegiatan *off-farm* mampu memberikan tambahan pendapatan yang cukup besar.

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui dan membandingkan karakteristik kegiatan *off-farm* di tiga desa penelitian, (2) mengetahui peranan pendapatan *off-farm* dalam pemerataan pendapatan di masing-masing desa penelitian, (3) mengetahui keterkaitan antar lapangan pekerjaan *off-farm* dan antar daerah penelitian, dan (4) mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan *off-farm* dan mengetahui besarnya sumbangan relatif masing-masing faktor tersebut.

Tiga desa dari tiga kecamatan dengan kondisi agroklimat yang berbeda diambil secara *purposive* sebagai daerah penelitian. Desa-desanya tersebut adalah (1) Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan kemudian disebut Daerah I, (2) Desa Trimulyo Kecamatan Jetis, kemudian disebut Daerah II, dan (3) Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon kemudian disebut Daerah III. Di masing-masing desa secara *purposive* diambil lima dusun yang letaknya menyebar. Responden penelitian terdiri dari dua macam responden, yaitu kepala rumah tangga *off-farm* dan pekerja *off-farm*. Responden kepala rumah tangga diambil secara acak sistematis di lima belas dusun terpilih. Di masing-masing dusun diambil sepuluh koresponden. Responden pekerja *off-farm* adalah seluruh anggota rumah tangga *off-farm* terpilih yang melakukan kegiatan *off-farm*. Penelitian ini menggunakan kuesioner ganda satu kuesioner ditujukan untuk kepala rumah tangga terpilih dan kuesioner yang lain ditujukan untuk anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan *off-farm*. Analisa data dilakukan pada dua unit analisa yaitu unit rumah tangga dan unit individu. Teknik analisa data yang digunakan adalah tabulasi frekuensi, tabulasi silang, teknik statistik kaid kuadrat, analisa variansi, korelasi pearson dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini meliputi Satu, di tiga daerah penelitian dijumpai perbedaan karakteristik kegiatan *off-farm* yang sangat nyata meliputi proporsi lapangan pekerjaan *off-farm*, proporsi pekerja yang melakukan mobilitas, dan intensitas kegiatan serta dijumpai perbedaan yang sangat nyata proporsi persentase sumbangan pendapatan *off-farm*. Secara umum diperoleh hasil bahwa perbedaan karakteristik kegiatan *off-farm* antara daerah II disatu sisi dengan daerah I dan daerah II di sisi yang lain. Dua, di semua desa penelitian pendapatan *off-farm* berperan semakin memperbaiki distribusi pendapatan. Peranan



terbesar dijumpai pada daerah III. Tiga, secara sektoral terdapat keterkaitan ke belakang terutama lapangan pekerjaan industri dan perdagangan, sedangkan sebagian besar lapangan pekerjaan *off-farm* belum mampu merangsang kegiatan produksi lainnya. Secara keruangan terdapat keterkaitan produksi antar daerah yang lemah. Terdapat keterkaitan gerakan penduduk yang kuat antar semua desa penelitian dengan Kotamadya Yogyakarta. Empat, Secara umum diperoleh hasil bahwa kecuali di Desa Pendowoharjo faktor intensitas kegiatan maksimum untuk unit analisa rumah tangga merupakan faktor berpengaruh positif dan paling kuat terhadap pendapatan *off-farm*. Pada unit analisa Individu lama bekerja berpengaruh positif dan paling kuat terhadap pendapatan *off-farm* di semua desa penelitian.